

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, baik data primer maupun data sekunder, diperoleh kesimpulan hasil penelitian yang berjudul potensi agroindustri dan study pengembangan kawasan agroindustri di Kecamatan Rancabali, Secara umum Kecamatan Rancabali yang terletak disebelah selatan Kota Bandung merupakan suatu kawasan yang hampir 50% didominasi oleh perkebunan, pada dasarnya sebagian wilayah ditutupi oleh areal perkebunan dan pertanian. Akan tetapi penggunaan lahan di Kecamatan Rancabali terjadi alih fungsi lahan, yang semula lahan pertanian sekarang dirubah menjadi areal perkebunan strawberry yang merupakan bahan dasar dari agroindustri. Selain itu hampir 50% penduduk di Kecamatan Rancabali bergerak dalam bidang agraris, dengan begitu tidak mungkin mata pencaharain yang berkembang adalah sebagai petani. Kondisi yang menggambarkan lahan pertanian yang luas serta penduduknya bermata pencaharian sebagi petani makan dengan begitu wilayah tersebut memiliki potensi agroindustri dan potensi pengembangannya juga.

Berdasarkan dari data dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kecamatan Rancabali melakukan kegiatan agrobisnis yang bermacam-macam, kan tetapi pada penelitian ini saya menyimpulkan tentang potensi agroindustri yang sedang dikembangkan di Kecamatan Rancabali. Agroindustri yang dikembangkan di Kecamatan Rancabali memiliki keragaman, akan tetapi yang sedang

berkembang dan menjadi salah satu produk unggulan di Kecamatan Rancabali, yaitu agroindustri yang bahan dasarnya dari buah strawberry, yang hampir seluruh areal petanian di Kecamatan Rancabali mengembangkan dan membudiyakan. Aspek yang mendukung dan menjadi potensi utama di kembangkan agropindustri adalah tipologi kawaan yang mendukung dalam usaha ini, yaitu aspek fisik antara lain meliputi kondisi agroklimat, tanah, morfologi, kemiringan lereng, hidrologi, dan penggunaan lahan. Kondisi fisik tersebut sangat mendukung dalam potensi dan pengembangan agroindustri, itu semua dilihat dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengharkatan dan pembobotan, yang memberikan nilai sangat besar terhadap dukungan alam pengembangan potensi agroindustri di Kecamatan Rancabali.

Kecamatan Rancabali merupakan salah satu Kecamatan yang sedang gencar berusaha untuk mengembangkan potensi agroindustri, walaupun belum berkembang dengan pesat akan tetapi kecamatan Rancabali sudah memiliki cukup keragaman produk agroindustri yang mencoba untuk bersaing duni pemasaran, yaitu Makanan dan Minuman dari Buah Strawberry, Minuman Herbal, Minuman Bandrek dan Bajigur, Herbal kering dan Serbuk, Kemasan Sayur-mayur, Kemasan Sayur-mayur eksklusif, Serbuk Kopi, Pengolahan Limbah (Kompos), akan tetapi agroindustri yang sudah berkembang dengan baik dan cukup terkenal menjadi buah tangan dari Kecamatan Rancabali adalah makanan dan minuman dari buah strawberry dan bandrek. Produk agroindustri lainnya sedang berusaha dikemabangkan dengan baik dan dipromosikan. Untuk fasilitas umum, pada dasarnya sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup seluruh masyarakat

disitu, kan tetapi persebaran yang belum rata dan harus mendapatkan perhatian lebih agar dapat merata disemua desa dan perkampungan. Untuk kriteria dan karakteristik agroindustri di Kecamatan Rancabali belum terlalu mendukung untuk di kembangkannya baik untuk potens maupun pengembangan dan pengelolaan, dikarenakan masih terbatasnya fasilitas serta sarana dan prasarana untuk keberlangsungan proses agroindustri. Salah satunya, yaitu insfratuktur jalan yang masih belum memenuhi standar, sebagai jalan rusak, dan kapasitas jalan yang terlalu sempit. Desa Alamendah di Kecamatan Rancabali merupakan desa yang cukup sesuai memiliki potensi dan pengembangan agroindustri, selain memiliki tipologi kawasan yang sesuai dengan areal lahan pertanian, letak desa yang sangat strategis, akan tetapi sarana dan prasaran yang dimiliki oleh desa alamendah perlu ditingkatkan dan dikembagkan lagi ke rah yang lebih baik agar potensi dan pengembangan kawasan agroindustri berjalan dengan lancar.

Berdasarkan dari data dan analisis dengan menggunakan teknik analisis SWOT yang berkaitan dengan pengembangan Kecamatan Rancabali tentang potensi agroindustri, menurut teknik analisis SWOT Kecamatan Rancabali sangat beragam dalam keragaman potensi agroindustri, akan tetapi selain memiliki potensi disamping itu juga memiliki kelamahan dan peluang serta berbagai ancaman yang dapat menghambat didalam pengembangan kawasan agroindustri. Untuk menanggulangi dalam pengembaangan dan pengelolaannya maka dilakukan analisis yang memanfaatkan berbagai srtategi berupa peluang serta potensi untuk meperkcil ancaman dan kelemahan. Analisis potensi dari keseluruhan agroindustri di Kecamatan Rancabali mendukung dalam proses

pengembangannya dimulai dari tipologi kawasan, keragaman produksi, Kriteria keragaman agroindustri, sedangkan untuk insfratruktur dan karakteristik agrobisnis kurang mendukung akan tetapi dari analisis keseluruhan Kecamatan Rancabali memiliki kelas potensi dukungan bagi agroindustri dan pengembangannya.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan dari hasil penelitan, analisis, dan data yang diperoleh dilapangan, penulis mengajukan beberapa rekomendasi bagi perkembangan dan agroindustri di Kecamatan Rancabali, diantaranya adalah :

1. Kecamatan Rancabali merupakan suatu kecamatan yang memiliki potensi agroindustri dan pengembangannya yang mendukung dengan begitu lebih memperdayakan kembali para petani dan masyarakat yang terlaibat agar lebih mengerti dan memahami bahwa agroindustri tersebut memiliki keuntungan yang cukup, selain bagai para petani, begitupun bagi para masyarakat yang mendidtribusikannya. Dalam pelaksanaan pengembangan potensi agroindustri sebaiknya lembaga yang berkaitan dengan peningktan usaha tani lebih disosialisasikan, sehingga yang mnedapat peningkatan mutu pouksi tidak terfokus pada satu home industry saja melainkan semua home industry yang bergerak dalam agroindustri dapat merasakan peran lembaga yang memberdayakan dan mengembangkan agroindustri.

2. Melakukan promosi dengan cara mulai berani menjual produk agroindustri tersebut keluar Kecamatan ataupun keluar kawasan Ciwidey dan sekitarnya, selain dijadikan sebagai icon atau buah tangan dari Kawasan Wisata Ciwidey, sebaaian produk agroindustri tersebut dapat disistribusiakn ke luar kota.
3. Peningkatan kembali kegiatan agroindustri, teutama diadakannya pelatiha, penyuluhan baik dalam kegiatan agroindustri sendiri maupun pola pemasaran agar dapat lebih meningkatkan pendapatan dari proses agroindustri.
4. Meningkatkan kembali dan memberdayakan kembali produk agroindustri lain yang masih dalam tahap pengembangan, sehingga adanya produk agroindustri yang beraneka ragam di Kecamatan Rancabali, sehingga tidak tergantung kepada hasil agroindustri makanan dan minuman buah strawberry serta bandrek dan bajigur. Karena pada dasarnya hanya dua produk olehan tersebut yang mulai berkembang dan memiliki cukup potensi untuk dikembangkan.